

Pengaruh Kompetensi Mahasiswa Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Di Era 4.0

Oleh :
Silvy Putri Wulandari*)
Pardiman**)
Afi Rachmat Slamet***)

silvyputriwulandari@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

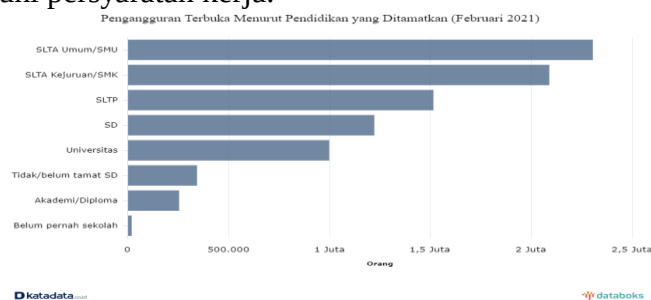
This study aims to determine the effect of student competence on readiness to enter the world of work in the 4.0 era. The sample used in this study was 91 students. The data analysis method used in this research is quantitative data analysis using multiple linear regression analysis. Testing the data used is simultaneous hypothesis testing (F) and partial hypothesis testing (t). The results showed that simultaneously (F test) the variables Knowledge, Attitudes and Skills had a positive and significant effect on Job Readiness and based on the results of a partial test (t test) the Knowledge variable had a positive and significant effect on work readiness, the Attitude variable had a positive and insignificant effect on Job readiness and Skills variables have a positive and significant effect on Job Readiness.

Keywords: Knowledge, Attitude, Skills, and Work Readiness

Pendahuluan

Latar Belakang

Sekolah tinggi tidak menjamin kemudahan mendapatkan pekerjaan. Penganggur terdidik justru meningkat yang diakibatkan oleh ketidaksiapan calon tenaga kerja menghadapi dunia kerja. Pada realitas mahasiswa banyak yang kurang siap menghadapi dunia kerja yang diakibatkan kurangnya pemahaman tentang dunia kerja yang akan mereka tempati, sehingga mengakibatkan banyaknya mahasiswa yang menganggur. Lapangan pekerjaan untuk kaum terdidik meluas, tetapi banyak yang tak mampu memenuhi persyaratan kerja.



Gambar 1. Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan yang Ditamatkan

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah pengangguran terbuka di Indonesia mencapai 8.746.008 orang pada Februari 2021. Jumlahnya meningkat 26,3% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Kenaikan angka pengangguran disebabkan krisis ekonomi akibat pandemi Covid-19. Mayoritas pengangguran terbuka Indonesia adalah tamatan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) atau Sekolah Menengah Umum (SMU). Jumlahnya mencapai 2.305.093 orang hingga Februari 2021. Sementara itu, SLTA Kejuruan atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mengikuti dengan 2.089.137 orang menganggur. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) tepat di bawahnya sebab masih ada 1.515.089 orang tak bekerja. Jumlah pengangguran paling kecil berasal dari kalangan yang tidak atau belum pernah sekolah menyumbang 20.461 orang.

Kesiapan kerja adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang diterapkan. (UU No. 13 Tahun 2003). Kesiapan kerja juga didukung dengan adanya kompetensi pengetahuan, pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa tak lepas dari kesesuaian materi dalam kurikulum pendidikan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja yang menjadikan faktor merespons kebutuhan dunia kerja. Kompetensi sikap merupakan kemampuan yang dimiliki individu yang meliputi perbuatan dan tingkah lakunya, dan kompetensi keterampilan juga berperan penting untuk mahasiswa menghadapi dunia kerja karena keterampilan mampu memberikan tanda bahwa individu itu benar-benar ada dan terasa di kalangan masyarakat dan dunia kerja.

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah penelitian, yaitu: 1) Apakah kompetensi pengetahuan, sikap, keterampilan memiliki pengaruh secara simultan terhadap kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja di era 4.0 ?, Apakah kompetensi pengetahuan memiliki pengaruh secara parsial terhadap kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja di era 4.0 ?, Apakah kompetensi sikap memiliki pengaruh secara parsial terhadap kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja di era 4.0 ?, Apakah kompetensi keterampilan memiliki pengaruh secara parsial terhadap kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja di era 4.0 ?. Adapun tujuan penelitian ini 1) Untuk menjelaskan kompetensi pengetahuan, sikap keterampilan berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja di era 4.0. Untuk menjelaskan kompetensi pengetahuan memiliki pengaruh secara parsial terhadap kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja di era 4.0, untuk menjelaskan kompetensi sikap memiliki pengaruh secara parsial terhadap kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja di era 4.0, untuk menjelaskan kompetensi keterampilan memiliki pengaruh secara parsial terhadap kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja di era 4.0

Tinjauan Pustaka

Hasil Penelitian Terdahulu

Lisiantini(et.al 2019) dengan penelitiannya menyatakan bahwa *soft skill* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa program studi administrasi bisnis politeknik negeri madiun yang dibuktikan dengan menggunakan metode uji regresi sederhana menggunakan sampel non probability sebanyak 40 orang.

Usman M.K 2020 yang menganalisis kesiapan kerja mahasiswa di era revolusi industri 4.0 ditinjau dari *soft skills* mahasiswa menyatakan bahwa jawaban dari responden dikategorikan konsisten dan kualitas item dikategorikan kuat. Hasil penelitian dengan menggunakan sample 49 mahasiswa IKIP PGRI Jember, mahasiswa semester akhir (semester 7).

Rusliyanto I(et.al 2019) menyatakan bahwa praktik kerja industri, bursa kerja khusus, kompetensi produktif akuntansi, efikasi diri berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Kebumen dengan sampel penelitian berjumlah 115 siswa dengan teknik proportional random sampling dengan metode analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda.

Rachmawati(et.al 2018) mendapatkan hasil bahwa semakin tinggi konsep diri dan kompetensi mahasiswa maka semakin meningkat kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja, sebaliknya semakin rendah konsep diri dan kompetensi mahasiswa maka semakin menurun kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja dan pengambilan sampel menggunakan teknik purposive random sampling menunjukkan hasil yang signifikan.

Setiawan(et.al 2021) mendapatkan hasil dari penelitiannya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi diri, locus of control terhadap kesiapan kerja mahasiswa IAIN Lhokseumawe. penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melibatkan 257 responden mahasiswa dan 109 responden alumni sebagai sampel penelitian.

Tinjauan Teori

Kesiapan Kerja

Menurut Slameto (2003) kesiapan yaitu keseluruhan kondisi individu yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban didalam cara tertentu terhadap respon yang diberikan. Kondisi tersebut meliputi kondisi fisik, mental, dan emosional, kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan, keterampilan, pengetahuan dan pengertian yang telah dipelajari. Kesiapan kerja adalah kapasitas seseorang dalam meningkatkan kemampuan bekerjanya yang terdiri dari ilmu pengetahuan dan keahlian serta sikap seseorang tersebut (Agusta, 2015). Indikator kesiapan kerja menurut Brady (2010) diantaranya adalah sebagai berikut: a) Tanggung Jawab, b) Fleksibilitas, c) Komunikasi, d) Pandangan diri, e) Kesehatan dan Keselamatan.

Kompetensi Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil tau dari manusia, hanya dapat menjawab pertanyaan apa sesuatu. Hal ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tersebut. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra penglihatan dan indra pendengaran (Notoatmodjo, 2012). Indikator yang digunakan dalam penelitian ini menurut Kholid dan Notoadmodjo (2012) antara lain : a) Tahu, b) Memahami, c) Aplikasi, d) Analisis, e) Sintesis, f) Evaluasi.

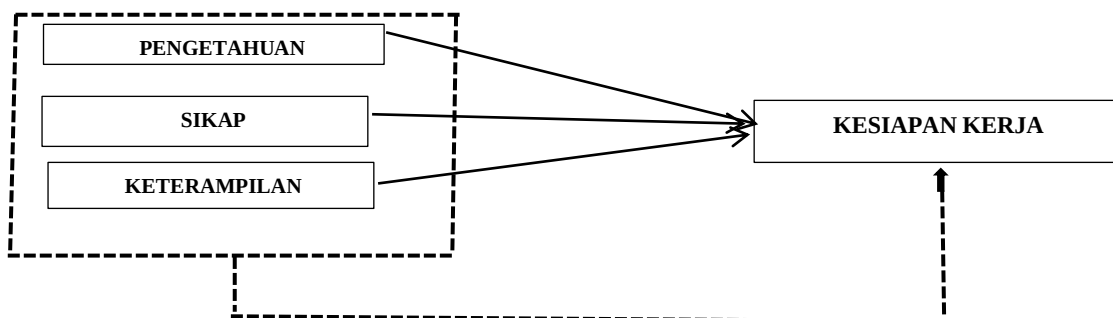
Kompetensi Sikap

Menurut Damiati(et.al 2017) sikap merupakan suatu ekspresi perasaan seseorang yang merefleksikan kesukaannya atau ketidaksukaannya terhadap suatu objek. Menurut Notoatmodjo (2003) sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap itu tidak bisa dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Indikator sikap dalam penelitian ini menurut jurnal diknas (2020) yaitu sebagai berikut : a) Jujur, b) Disiplin, c) Toleransi, d) Percaya diri, e) Sopan dan santun.

Kompetensi Keterampilan

Amirullah dan Budiyono (2014:21) menjelaskan bahwa. Skill atau keterampilan adalah suatu kemampuan untuk menterjemahkan pengetahuan ke dalam praktik sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. Keterampilan juga merupakan hal yang harus dimiliki setiap mahasiswa karena keterampilan adalah kecakapan ,kemampuan,kecekatan seorang mahasiswa dalam menyelesaikan pekerjaannya maupun tugas yang diberikan perusahaan ketika ia bekerja nanti. Dimensi dan indikator keterampilan menurut Bambang Wahyudi (2008:54) yang dibagi kedalam dimensi dan indikator seperti berikut: a. Dimensi Kecakapan, Dengan indikator sebagai berikut: 1. Kecakapan dalam menguasai pekerjaan 2. Kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan 3. Ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan 4. Pengalaman dalam menyelesaikan pekerjaan b. Dimensi Kepribadian, Dengan indikator sebagai berikut: 1. Kemampuan dalam mengendalikan diri 2. Kepercayaan diri dalam menyelesaikan pekerjaan 3. Komitmen terhadap pekerjaan

Kerangka Konseptual



Gambar 2. Kerangka Konseptual

- > : Pengaruh masing-masing variabel Dependen terhadap variabel Independen
 ----- : Pengaruh secara bersama-sama variabel Dependen terhadap variabel Independen

Hipotesis

- H1. Kompetensi pengetahuan, sikap, keterampilan berpengaruh simultan terhadap mahasiswa memasuki dunia kerja di era 4.0
 H2. Kompetensi pengetahuan mahasiswa berpengaruh positif terhadap kesiapan memasuki dunia kerja di era 4.0 .
 H3. kompetensi sikap mahasiswa berpengaruh positif terhadap kesiapan memasuki dunia kerja di era 4.0 .
 H4. kompetensi keterampilan mahasiswa berpengaruh positif terhadap kesiapan memasuki dunia kerja di era 4.0 .

Metode Penelitian

Jenis dan Waktu Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian Explanatory Research. Sugiyono (2018 : 107) dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2015:14), metode penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada populasi atau sampel tertentu. Serta

penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang angkatan 2018 dan dilakukan pada bulan November 2021-Januari 2022.

Populasi dan Sampel

Sugiyono (2017:117), menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini sebanyak 975 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang angkatan 2018 jurusan Manajemen 565, Akuntansi 291, Perbankan Syariah 119.

Menurut Sugiyono (2017:118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan menggunakan rumus *slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{975}{(1 + (975 \times 0,10^2))}$$

$$n = 90,69 = 91$$

Adapun data untuk penentuan jumlah sampel dari masing-masing jurusan menggunakan teknik proporsional sampling dengan perhitungan sebagai berikut:

No	Jurusan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Sampel Proporsional
1	Manajemen	565	565/975 X 91 = 53
2	Akuntansi	291	291/975 X 91 = 27
3	Perbankan Syariah	119	119/975 X 91 = 11
	Jumlah Keseluruhan	975	91

Definisi Operasional Variabel Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil tau dari manusia, hanya dapat menjawab pertanyaan apa sesuatu. Hal ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tersebut. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini menurut Kholid dan Notoadmodjo (2012) antara lain : a) Tahu, b) Memahami, c) Aplikasi, d) Analisis, e) Sintesis, f) Evaluasi.

Sikap

Kompetensi sikap merupakan kemampuan yang dimiliki individu yang meliputi perbuatan dan tingkah lakunya, dapat dinilai benar ataupun salah yang menentukan baik buruknya sifat maupun wataknya tersebut. Indikator sikap dalam penelitian ini menurut jurnal diknas (2020) yaitu sebagai berikut : a) Jujur, b) Disiplin, c) Toleransi, d) Percaya diri, e) Sopan dan santun.

Keterampilan

Keterampilan merupakan kecakapan atau kemahiran yang dimiliki mahasiswa untuk melakukan suatu pekerjaan dan hanya dapat diperoleh melalui praktek ,baik latihan maupun melalui pengalaman. Dimensi dan indikator keterampilan menurut

Bambang Wahyudi (2008:54) yang dibagi kedalam dimensi dan indikator seperti berikut: a. Dimensi Kecakapan, Dengan indikator sebagai berikut: 1. Kecakapan dalam menguasai pekerjaan 2. Kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan 3. Ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan 4. Pengalaman dalam menyelesaikan pekerjaan b. Dimensi Kepribadian, Dengan indikator sebagai berikut: 1. Kemampuan dalam mengendalikan diri 2. Kepercayaan diri dalam menyelesaikan pekerjaan 3. Komitmen terhadap pekerjaan

Kesiapan Kerja

Kesiapan Kerja merupakan suatu kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental, pengalaman untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Indikator kesiapan kerja menurut Brady (2010) diantaranya adalah sebagai berikut: a) Tanggung Jawab, b) Fleksibilitas, c) Komunikasi, d) Pandangan diri, e) Kesehatan dan Keselamatan.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu metode kuesioner. Kuesioner diberikan kepada mahasiswa Unisma angkatan 2018 untuk memberikan jawaban terkait pertanyaan tertulis yang diberikan oleh peneliti. Pengukuran yang digunakan untuk mengukur jawaban responden dari kuesioner dengan menggunakan *skala likert*.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen pengetahuan (X1), sikap (X2) dan keterampilan (X3) terhadap variabel dependen kesiapan kerja (Y) pada penelitian ini, dengan menggunakan alat bantu SPSS.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2018 Unisma dengan sampel 91 mahasiswa. Diketahui bahwa pada penelitian ini semua responden adalah mahasiswa FEB yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 26 orang dan 65 orang berjenis kelamin perempuan yang artinya responden didominasi oleh perempuan. Kemudian dengan jumlah masing-masing jurusan manajemen berjumlah 53 orang, jurusan akuntansi 27 orang dan jurusan perbankan syariah 11 orang.

Uji Validitas

Uji validitas dipergunakan untuk mengukur tingkat kevalidan dari masing-masing instrumen dalam variabel pengetahuan, sikap, keterampilan dan kesiapan kerja. Untuk mengukur kevalidan instrumen penelitian, peneliti menggunakan alat bantu program *statistic* SPSS dengan tingkat signifikansi sebesar (5%) sampel yang digunakan sebanyak 91 responden. Diketahui hasil dari uji pada semua instrument menghasilkan nilai r hitung $>$ r tabel, maka dapat disimpulkan semua data dalam instrumen penelitian yang digunakan dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini untuk mengukur uji reliabilitas digunakan *cronbach alpha* dengan kriteria instrumen dikatakan reliabel apabila *cronbach alpha* > 0,6 diketahui variabel pengetahuan nilai *cronbach alpha* sebesar 0,743 > 0,6, sehingga pengetahuan dikatakan reliabel. sikap nilai *cronbach alpha* adalah 0,619 > 0,6, sehingga sikap dapat dikatakan reliabel. Keterampilan nilai *cronbach alpha* yaitu 0,712 > 0,6, yang artinya keterampilan dikatakan reliabel. variabel kesiapan kerja diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0,698 > 0,6, maka hasil dari variabel kesiapan kerja ini dapat dikatakan reliabel. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel yang digunakan dapat dikatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,30018399
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,072
	Negative	-,079
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel 1. hasil uji normalitas diperoleh hasil *Asymp.Sig (2-tailed)* yaitu sebesar 0,200 > 0,05 kesimpulannya adalah data pada penelitian ini berdistribusi normal dan model regresi dapat digunakan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolenieritas

Table 2. Hasil Uji Multikolenieritas

No	Variabel Bebas	Nilai		Keterangan
		Tolerance	VIF	
1	Pengetahuan (X1)	0,479	2,089	Terbebas gejala multikolinearitas
2	Sikap (X2)	0,442	2,262	Terbebas gejala multikolinearitas
3	Keterampilan (X3)	0,413	2,423	Terbebas gejala multikolinearitas

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 2. diperoleh hasil bahwa nilai VIF X1 sebesar 2,089 < 10 dan nilai *tolerance* X1 sebesar 0,479 > 0,1, nilai VIF X2 sebesar 2,262 < 10 dan nilai *tolerance* X2 sebesar 0,442 > 0,1, nilai VIF X3 sebesar 2,423 < 10 dan nilai *tolerance* X3 sebesar 0,413 > 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan terbebas dari gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel Bebas	Sig.	Keterangan
1	Pengetahuan (X1)	0,14	Tidak Terjadi Gejala Heteroskedastisitas
2	Sikap (X2)	0,162	Tidak Terjadi Gejala Heteroskedastisitas
3	Keterampilan (X3)	0,266	Tidak Terjadi Gejala Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 3. diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi variabel X1 yaitu sebesar 0,14 > 0,05, nilai signifikansi variabel X2 yaitu sebesar 0,162 > 0,05 dan nilai signifikansi variabel X3 sebesar 0,266 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel

pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam uji ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan terhadap variabel dependen yaitu kesiapan kerja. Berikut adalah hasil analisis regresi linier berganda:

Table 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	2,665	1,670		1,596
	TOTAL_X1	,251	,079	,291	3,172
	TOTAL_X2	,059	,106	,053	,554
	TOTAL_X3	,449	,083	,536	5,424

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Berdasarkan tabel 4. di atas, dapat dirumuskan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,665 + 0,251 X1 + 0,059 X2 + 0,449 X3 + e$$

Model persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Konstanta bernilai positif artinya bahwa didalam model regresi ada variabel Pengetahuan, Sikap, Keterampilan, maka Kesiapan Kerja bernilai positif.
- Koefisien regresi Pengetahuan bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa jika pengetahuan meningkat maka variabel Kesiapan Kerja meningkat.
- Koefisien regresi Sikap bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa jika Sikap meningkat maka variabel Kesiapan Kerja meningkat.
- Koefisien regresi Keterampilan bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa jika keterampilan meningkat maka variabel Kesiapan Kerja meningkat.

Uji Hipotesis

Uji F

Berdasarkan hasil uji F menunjukan bahwa, nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengetahuan, sikap dan keterampilan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja, sehingga H₁ diterima.

Uji t

Berdasarkan uji t dapat di deskripsikan sebagai berikut :

- Pada variabel pengetahuan (X1) diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0,002 < 0,05 maka H₂ diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis pertama diterima yaitu pengetahuan (X1) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap variabel kesiapan kerja (Y).
- Pada variabel sikap (X2) diperoleh hasil nilai signifikansinya sebesar 0,581 > 0,05 maka hal tersebut menunjukan bahwa secara parsial berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap Kesiapan Kerja (Y). Sehingga H₃ ditolak.
- Pada variabel keterampilan (X3) diperoleh hasil nilai signifikansinya 0,000 < 0,05 maka hal tersebut menunjukan bahwa secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja (Y). Sehingga H₄ diterima.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,805 ^a	,649	,637	1,322

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X1, TOTAL_X2

Nilai koefisien determinasi ($Adj.R^2$) sebesar 0,637 atau sebesar 63,7% sehingga dapat dinyatakan bahwa pengetahuan, sikap, dan keterampilan berkontribusi terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Sedangkan 36,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk ke dalam penelitian ini.

Simpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut: 1) Kompetensi pengetahuan, sikap, keterampilan secara Simultan berpengaruh terhadap mahasiswa memasuki dunia kerja di era 4.0. Pengetahuan mahasiswa berpengaruh positif signifikan terhadap Kesiapan memasuki dunia kerja di era 4.0. Sikap mahasiswa berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kesiapan memasuki dunia kerja di era 4.0. Keterampilan mahasiswa berpengaruh positif signifikan terhadap Kesiapan memasuki dunia kerja di era 4.0.

Keterbatasan

- 1) Dalam penelitian yang dilakukan hanya meneliti tentang variabel Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan sedangkan masih banyak variabel yang dapat mempengaruhi Kesiapan Kerja. 2) Dalam pengumpulan data, informasi yang diberikan oleh responden dalam survei mungkin terkadang tidak mencerminkan pendapat responden yang sebenarnya. Hal ini karena setiap responden mungkin memiliki ide, asumsi, dan pemahaman yang berbeda. Ada juga faktor lain, seperti faktor kejujuran dalam menuliskan pendapat responden dalam kuesionernya.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

- 1) Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis diharapkan untuk selalu memantau mahasiswa khususnya mahasiswa tingkat akhir dan memberikan dorongan kepada mahasiswa agar selalu meningkatkan kompetensinya dengan maksimal agar sesuai dengan apa yang diharapkan oleh perusahaan, selalu memberikan dukungan berupa motivasi sehingga dapat meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian mendatang diharapkan dapat menyempurkan hasil penelitian dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a) Peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menambah variabel dalam penelitian sehingga lebih banyak wawasan baru yang diterima.
 - b) Lebih memperjelas pernyataan kuesioner agar lebih mudah dipahami oleh responden.
 - c) Melakukan penelitian dengan jumlah sampel lebih besar dari penelitian ini sehingga dapat meminimalisir resiko pada pengolahan data.

Daftar Pustaka

- Lisdiantini, N. (2019). Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Madiun Netty Lisdiantini Program Studi Administrasi Bisnis , Jurusan Administrasi Bisnis , Politeknik Negeri Madiun nettylisdiantini @ pnm . ac. *Epicheirisi*, 3(08), 1–8.
- Kurniawan, M. U. (2020). Analisis Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Era Revolusi Industri 4.0 Ditinjau Dari Soft Skills Mahasiswa. *EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 8(2), 109.
<https://doi.org/10.25273/equilibrium.v8i2.7108>
- Rusliyanto, I., & Kusmuriyanto. (2019). Pengaruh Praktik Kerja Industri, Bursa Kerja Khusus, Kompetensi Produktif Akuntansi, Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 33–46.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Rachmawati, R., & Sulianti, W. M. (2019). Kesiapan Mahasiswa Tingkat Akhir Menghadapi Dunia Kerja Ditinjau Dari Konsep Diri Dan Kompetensi Yang Dimiliki. *Psikovidya*, 22(2), 190–196.
<https://doi.org/10.37303/psikovidya.v22i2.112>
- Setiawan, & Yusnaini. (2021). Pengaruh Locus Of Control dan Kompetensi Diri terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3962–3974.
- Notoatmodjo, S. 2012. Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka cipta
- Notoatmodjo, S. (2003) Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta _____, 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Sulistyo-Basuki. (2012). Metode Penelitian. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Slameto. 2003. Belajar dan FaktorFaktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agusta, Y. N. (2015). Hubungan antara Orientasi Masa Depan dan Daya Juang terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman. *eJournal Psikologi*, 3 (1), 369-381.
- Damiati, dkk. 2017. Perilaku Konsumen. Depok : PT Rajagrafindo Persada
- Amirullah dan Budiyono, Heris. 2014. Pengantar Manajemen. Yogyakarta : Graha Ilm
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung:Alfabeta
- Bambang Wahyudi. 2008. Manajemen Sumber DayaManusia. Edisi Lanjutan. Cetakan ketujuh. Bandung: Sulita.
- Brady, M dan Loonam, J. 2010. Exploring the use of entity-relationship diagramming as a technique to support grounded theory inquiry. Bradford: Emerald Group Publishing.

***) Silvy Putri Wulandari adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma**

*****) Pardiman, Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma**

*****) Afi Rachmat Slamet, Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma**